

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Nilai kuat tarik belah pada variasi 0% didapat 7,97 MPa, variasi 2% nilai kuat tarik belahnya adalah 5,01 MPa, pada variasi 3,5% nilai kuat tarik belahnya adalah 4,86 MPa, dan pada variasi 5% nilai kuat tarik belahnya adalah 4,52 Mpa. Penambahan serat ijuk sebagai bahan tambah pada campuran beton mutu $f_c'30$ MPa menghasilkan penurunan nilai kuat tarik dari variasi 0%.
2. Berdasarkan *point* satu di atas, beton dengan bahan tambah serat ijuk berpengaruh terhadap kekuatan tarik belah pada beton. Hasil nilai kuat tarik belah beton mutu $f_c'30$ MPa pada umur 28 hari untuk variasi bahan tambah serat ijuk 2% sampai 5% belum didapat kekuatan optimum, tetapi hasil pengujian yang dilakukan sudah memenuhi persyaratan normal pada mutu $f_c'30$ MPa untuk umur beton 28 hari yaitu sebesar 3,28 MPa.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat diperhatikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lakukan pengembangan untuk metode pencampuran bahan tambah terutama berbahan serat karena terjadi gumpalan serat di dalam campuran beton yang tidak tersebar rata.
2. Untuk pengujian tarik belah sebaiknya menggunakan mutu rendah atau beton ringan $<f_c'30$ MPa.
3. Penambahan serat pada campuran beton sebaiknya menggunakan bahan *additive* agar tercapainya kekuatan rencana.